



TPST Diblokade, Sampah Kepung Yogyakarta

KOTA Yogyakarta dikepung sampah karena pemblokadean tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sejak Sabtu (7/5). Sampah-sampah menumpuk di tempat pembuangan sampah sementara yang ada. Padahal setelah itu dari produksi sampah tengah tinggi-tingginya.

Pulau masuk ke TPST Piyungan diblokade. Di sana ditiriskan sebuah posko yang disebut posko penolakan yang dijaga oleh warga selama 24 jam. Koordinator aksi "Banyakan Menolak Banyakan Melawan", Hervin Artianto, menyatakan pihaknya menagih posko selama 24 jam untuk menolak truk yang akan membuang sampah ke TPST Piyungan. "Truk sampah yang masuk kita suruh putar balik," kata Hervin, kemarin. Ia menyebutkan tuntutan warga di sekitar TPST Piyungan ialah TPST itu dirutup selamanya karena dampak air lindi atau air limbah dari tumpukan sampah sudah parah. Tuntutan itu sudah disampaikan lebih sebelumnya, tapi tidak ditanggapi.

Pihaknya juga meminta ada perjanjian hitam di atas putih terkait retegat penutupan TPST Piyungan. Selama ini TPST Piyungan menjadi tempat pembuangan sampah dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul.

"Permintaan warga dipenuhi saja terkait infrastruktur, menahan bau. Jika itu tidak dilakukan, wajar jika mereka khawatir."

Huda Tri Yudianta

Wakil Ketua DPRD DIY

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta, memahami tindakan yang dilakukan oleh warga dengan memblokade TPST Piyungan. "Kami sudah melihat sendiri, lingkungan di situ memang tidak sehat. Keluhan mereka memang betul," kata Huda.

Namun, jika TPST Piyungan dirutup mendadak dan permanen, masyarakat DIY akan sangat kesulitan. Ketika TPST Piyungan diblokade dalam beberapa hari, sampah sudah menumpuk di mana-mana.

"Menurut kami, permintaan warga dipenuhi saja terkait infrastruktur, menahan bau. Jika itu tidak dilakukan, wajar jika mereka khawatir," saran Huda.

Ia juga menyinggung dalam perda tata ruang, beberapa tempat dimungkinkan untuk dibangun TPST.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan DIY Kuncoro Cahyo Aji menyatakan siap menata sampah di TPST Piyungan dengan mengurangi ketinggian tumpukan sampah.

Saat ini ketinggian sampah di TPST Piyungan masih 136 meter dari permukaan laut, belum mencapai 140 meter dari permukaan laut sehingga masih bisa dimanfaatkan. (ATN-1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005